
HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK N 2 PAYAKUMBUH

GivaMaulani¹, FahmiRizal¹, RismaApdeni¹, TotohAndayono¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: giva.maulani@gmail.com¹

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X TGB SMKN 2 Payakumbuh. Sampel pada penelitian ini sebanyak 49 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X TGB SMKN 2 Payakumbuh, dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini dapat dilihat dari harga koefisien korelasi sebesar 0,552, berada pada kategori hubungan yang cukup (berada diantara 0,40 - 0,70).

Kata Kunci: *Persepsi siswa, Proses Pembelajaran, Hasil Belajar*

Abstract— This research to reveal the relationship of students' perceptions about the learning process with the learning outcomes of Technical Drawing Course of students of Class X TGB SMKN 2 Payakumbuh. The type of this research is a correlational descriptive research. The samples were 49 students taken by using total sampling technique. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive analysis, 2) Analysis requirements test, consisting of normality test and linearity test, and 3) Test of Hypothesis. The result of this study showed that there is a significant relationship between students' perceptions of the learning process with the learning outcomes of Technical Drawing Courses of students of Class X TGB SMKN 2 Payakumbuh, with 95% confidence level. This can be seen from the correlation coefficient value of 0.552, means that the relationship lies in moderate category.

Keywords: *Student Perception, Learning Process, Learning Result*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadian yang diperoleh baik dari dalam maupun luar sekolah Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas, bertanggungjawab serta mampu menyongsong kemajuan teknologi pada masa mendatang. Hal ini tertuang dalam pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 [5] tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuannya.

Pada sekolah menengah kejuruan, mata pelajaran dikelompokkan menjadi kelompok mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Setiap peserta didik harus menguasai ketiga kelompok mata pelajaran tersebut sampai tuntas khususnya dalam penguasaan mata pelajaran produktif, karena mata pelajaran ini

membekali peserta didik untuk memiliki keterampilan kerja sesuai dengan program keahlian yang ditekuni sehingga mampu bersaing di dunia kerja/industri.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Payakumbuh merupakan sekolah menengah kelompok teknologi yang terdiri dari delapan jurusan yaitu Teknik Bangunan, Teknik Geomatika, Teknik Plumbing dan Sanitasi, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Jaringan. Pada Jurusan Teknik Bangunan ada tiga program keahlian yaitu Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Gambar Bangunan.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMKN 2 Payakumbuh Jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah Gambar Teknik. Gambar Teknik adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang gambar dasar yang berhubungan dengan gambar bangunan pada umumnya. Adapun kegunaannya adalah sebagai

bekal dasar pengembangan kemampuan siswa dalam membaca gambar.

Dalam mata pelajaran Gambar Teknik (produktif) ada standar kelulusan yang harus dicapai siswa. Standar kelulusan minimal adalah 75, sedangkan untuk mata pelajaran adaptif dan normatif standar kelulusannya adalah 70.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Siswa yang Telah Menyelesaikan Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jurusan/ Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh	
			≥ 75	<75
1.	X TGB 1	29	12	17
2.	X TGB 2	28	15	13
Jumlah		57	27	30

Sumber: Tata Usaha Jurusan Teknik Bangunan

Berdasarkan tabel di atas, dari 57 orang siswa kelas X TGB tahun ajaran 2016/2017 masih ada 30 orang yang memperoleh nilai di bawah 75, berarti lebih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar kelulusan. Kondisi seperti ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam diri siswa antara lain motivasi belajar, persepsi, dan minat belajar, sedangkan faktor eksternal dari luar diri siswa antara lain lingkungan belajar, teman dan guru.

Untuk faktor persepsi, salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK N 2 Payakumbuh, pembelajaran masih bersifat *teacher-centered*, dimana guru masih merupakan satu-satunya sumber dan pusat informasi. Misalnya setelah guru menjelaskan subkompetensi gambar yang akan dikerjakan oleh siswa, maka guru akan memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas gambarnya. Saat siswa mengerjakan tugas gambarnya jarang sekali terjadi interaksi antara guru dan siswa. Seharusnya guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas gambarnya baik dengan cara mendatangi meja gambar mereka maupun dengan cara menanyakan materi apa yang belum dipahami siswa.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti mendapat gambaran bahwa persepsi siswa tentang proses pembelajaran ada yang positif dan ada yang negatif, misalnya : (1) saat proses pembelajaran siswa mengatakan bahwa guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa sehingga keterampilan menggambar hanya dimiliki oleh beberapa siswa saja; (2) saat proses pembelajaran berlangsung, siswa mengatakan guru terlalu cepat menyampaikan materi pelajaran; (3) siswa merasakan bahwa interaksi antara siswa dengan guru masih kurang sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

1. Persepsi

“Persepsi pada hakikatnya merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia [4]. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi adalah memberikan makna atau stimulus [1]. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan seseorang mengenali lingkungan berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan, sehingga orang tersebut mendapat informasi untuk mengetahui suatu objek yang mempunyai perbedaan.

2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat sejumlah unsur yaitu tujuan pembelajaran, guru, materi, metode dan evaluasi yang harus saling berinteraksi dan mengisi, sehingga berfungsi optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan atau evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pengajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya tidak lain ialah proses mengkoordinasikan sejumlah komponen (tujuan, metode dan alat penilaian) agar satu sama lainnya saling berhubungan dan berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan [2]. Pendapat lain menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap [8].

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran ada sejumlah komponen yang harus dikoordinasikan sebaik mungkin untuk menumbuhkan kegiatan belajar yang

optimal bagi siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya: (1) Ada bahan yang menjadi isi proses pembelajaran; (2) Ada tujuan yang ingin dicapai; (3) Peserta didik yang aktif mengikuti; (4) Ada guru yang melaksanakan; dan (5) Ada penilaian terhadap hasil pembelajaran [7]. Proses pembelajaran terdiri beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berkaitan, komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran media dan evaluasi [6].

3. Hasil Belajar Gambar Teknik

Belajar merupakan usaha perubahan dalam kepribadian seseorang, melalui serangkaian perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan [3]. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengalami proses pembelajaran [2].

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh akibat adanya proses belajar yang dilalui. Proses pembelajaran Gambar Teknik dititikberatkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan dalam bentuk pemahaman. Dari segi keterampilan menggambar, siswa akan memperoleh suatu kemampuan menuangkan idenya di atas kertas dan dari segi pemahaman, siswa akan mampu membaca atau memahami gambar yang dibuat orang lain.

Hasil belajar Gambar Teknik merupakan hasil yang diperoleh siswa dengan cara mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu dan sikap belajar yang baik selama proses pembelajaran. Penilaian meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

II. METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara persepsi tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Payakumbuh pada semester Juli-Desember 2017.

Jumlah populasi adalah seluruh siswa Kelas X TGB SMKN 2 Payakumbuh tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 49 orang. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Tata Usaha Jurusan Teknik Bangunan. Indikator penelitian ini yaitu tujuan, materi, media, guru, metode dan evaluasi pembelajaran. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 30 butir item pernyataan yang diberikan kepada 30 responden uji coba.

Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dan menghasilkan 24 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebar kepada 49 responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X TGB SMKN 2 Payakumbuh. Berdasarkan analisis deskripsi data persepsi tentang proses pembelajaran, diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah pada variabel X = 67 dan skor tertinggi = 93. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh skor rata-rata (*mean*) = 82,65, skor tengah (*median*) = 83,00, angka yang sering muncul (*mode*) = 75, dan simpangan baku (*standard deviation*) = 7,292.

Pada analisis deskripsi data hasil belajar Gambar Teknik, distribusi skor menyebar dari skor terendah pada variabel Y = 70 dan skor tertinggi = 90. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = 76,54, skor tengah (*median*) = 73,00, angka yang sering muncul (*mode*) = 71, dan simpangan baku (*standard deviation*) = 4,428.

Dari uji normalitas diperoleh nilai signifikansi untuk data persepsi siswa adalah sebesar 0,471 sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Hal yang sama juga terlihat pada nilai signifikansi untuk data hasil belajar Gambar Teknik sebesar 0,098 sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Pada pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi (*Deviation From linearity*) sebesar 0,520 > Alpha 0,05 maka data berpola linear. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi (*r*) adalah 0,552 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,552 > 0,281$.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik. Dari analisis data juga diketahui bahwa hubungan ini signifikan dan berada pada kategori cukup.

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa Kelas X TGB SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan memiliki persepsi yang lebih baik tentang proses pembelajaran. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang relevan serta ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jalaludin Rakhmad. (2002). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Nana Sudjana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Menagajar*. Bandung: Sinar Dunia Offset.
- [3] Oemar Hamalik. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [6] Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Prenada Media Grup.
- [7] Winarno Surakhmad. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- [8] Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gresindo.

Biodata Penulis

Giva Maulani. Lahir di Payakumbuh, 06 Oktober 1995. Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Gambar Teknik.